

**KEKALAHAN PASUKAN TURKI UTHMANI DALAM  
PERTEMPURAN LEPANTO TAHUN 1571 M**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:  
**Nisa Indah Palupi**  
NIM: 18101020050

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

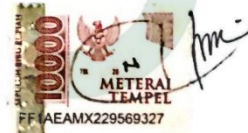
Nama : Nisa Indah Palupi  
NIM : 18101020050  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Kekalahan Pasukan Turki Utsmani dalam Pertempuran Lepanto Tahun 1571 M*" adalah hasil pemikiran pribadi, bukan hasil dari plagiasi dari karya tulis orang lain. Adapun beberapa bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Maret 2025  
Yang menyatakan,



Nisa Indah Palupi  
NIM. 18101020050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

***Kekalahan Pasukan Turki Utsmani dalam Pertempuran Lepanto Tahun  
1571 M***

Yang ditulis oleh:

Nama : Nisa Indah Palupi  
NIM : 18101020050  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam


Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dr. Syamsul Ariefin, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 196802122000031001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-606/Un.02/DA/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : "Kekalahan Pasukan Turki Utsmani dalam Pertempuran Lepanto Tahun 1571 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISA INDAH PALUPI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020050  
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 680855f6a9f2b



Penguji I

Abdul Aziz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 680756ff24dec



Penguji II

Kholili Badriza, Lc., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6808532f9c426



Yogyakarta, 19 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 680866bfa0629

**MOTTO HIDUP**

**“Rahasia kehidupan adalah jatuh tujuh kali bangun delapan kali”**

**- Paulo Coelho -**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri, karena sudah berjuang sekuat tenaga, pikiran, dan perasaan dalam mengerjakan skripsi.
2. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya baik dari segi moral, waktu, dan materi. Terima kasih banyak untuk pengorbanan kalian dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kasih sayang dan dukungan kalian sangat berharga bagi penulis.
3. Adik, saudara, dan segenap teman-teman saya yang selalu mendukung, membantu, dan memberikan motivasi pada saat pengerjaan skripsi ini.
4. Almamater Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pertempuran Lepanto merupakan pertempuran armada laut terbesar di Laut Mediterania yang terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Selim II. Peristiwa ini berlangsung pada tanggal 7 Oktober 1571 M dan melibatkan pasukan Muslim Turki Utsmani dengan aliansi Liga Suci. Pada pertempuran ini, pasukan Turki Utsmani mengalami kekalahan telak dari pasukan Liga Suci. Kekalahan tersebut berdampak secara simbolis terhadap citra militer pasukan Turki Utsmani yang sebelumnya terkenal tidak terkalahkan dan tidak tertandingi. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini meliputi latar belakang terjadinya Pertempuran Lepanto 1571 M, jalannya Pertempuran Lepanto 1571 M, serta faktor-faktor yang memicu kekalahan pasukan Turki Utsmani mengalami kekalahan dalam Pertempuran Lepanto 1571 M. Penelitian ini menggunakan pendekatan militer. Teori yang digunakan adalah teori perang yang dikemukakan oleh Walter S. Jones. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Pertempuran Lepanto terjadi akibat meningkatnya ketegangan antara kekuatan Kristen Eropa dan Kesultanan Utsmani dalam perebutan kendali atas Laut Mediterania. Kronologi pertempuran menunjukkan pergerakan pasukan secara strategis yang berpuncak pada pertempuran di Teluk Patras. Kekalahan Turki Utsmani disebabkan oleh kurangnya koordinasi, ketertinggalan dalam teknologi persenjataan laut, serta keunggulan formasi dan strategi militer Liga Suci. Kekalahan ini menandai berakhirnya dominasi maritim Turki Utsmani di Laut Mediterania dan menjadi simbol kebangkitan kekuatan maritim Eropa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai Pertempuran Lepanto dan implikasinya terhadap kekuatan maritim di Laut Mediterania pada abad ke-16.

**Kata Kunci:** Turki Utsmani, Liga Suci, Laut Mediterania, Pertempuran Lepanto.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. manusia pilihan pembawa rahmat sekalian alam, semoga di akhirat kelak kita mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Skripsi yang berjudul “Kekalahan Pasukan Turki Utsmani dalam Pertempuran Lepanto Tahun 1571 M” menjadi salah satu tugas akhir dalam perkuliahan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian ini mengalami banyak kendala sehingga dalam penyusunannya tidak bisa lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara moril, materi, dan doa. Oleh karena itu peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S. Ag., SS., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Fatiyah, S. Hum., M.A., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Riswinarno S.S., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Seluruh dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik selama proses pembelajaran, dan segenap Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Bapak Sumardiyono dan Ibu Wasiyah, serta adik-adik tercinta Natasya Dwi Maysinta dan Novia Restu Alfadilah yang tiada henti memberikan motivasi, dukungan, nasihat, dan doa-doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan, didikan, dan doa yang tiada henti.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis, Ummi, Aulia, Kuni, Fatih, dan Huda yang telah mendukung, menghibur, mendampingi, membantu, menemani, dan membersamai penulis secara moral dalam suka dan duka.
9. Kepada seluruh teman Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2018 yang senantiasa berjuang bersama dari awal hingga akhir.
10. Kepada rekan-rekanita PAC IPNU-IPPNU Ayah dan PR IPNU-IPPNU Jatijajar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya dalam kata pengantar ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semuanya.

Terimakasih banyak atas dukungan dan doa dari berbagai pihak yang telah saya sebutkan di atas. Semoga Allah swt. membalas semua kebaikan dengan yang lebih baik.

Yogyakarta, 27 Februari 2025

Penulis,



**Nisa Indah Palupi**  
NIM: 18101020050



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Tinjauan pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KONDISI TURKI UTSMANI MENJELANG PERTEMPPURAN LEPANTO 1571 M .....</b>	<b>15</b>
A. Kondisi Politik .....	15
B. Kondisi Militer .....	18
C. Kondisi Ekonomi .....	22
<b>BAB III KRONOLOGI PERTEMPURAN LEPANTO TAHUN 1571 M.....</b>	<b>27</b>
A. Latar Belakang Terjadinya Pertempuran .....	27
B. Persiapan Pasukan .....	29
1. Tokoh-tokoh yang terlibat .....	29
a. Pasukan Liga Suci.....	30
b. Pasukan Turki Utsmani.....	33

2.	Persiapan Pasukan Liga Suci.....	36
3.	Persiapan Pasukan Turki Utsmani.....	37
4.	Perjalanan Pasukan Liga Suci .....	38
5.	Perjalanan Pasukan Turki Utsmani.....	42
C.	Strategi dan Formasi Pertempuran .....	46
1.	Strategi dan Formasi Penyerangan Liga Suci.....	46
2.	Strategi dan Formasi Pertahanan Pasukan Turki Utsmani .....	48
D.	Jalannya Pertempuran .....	50
1.	Tahap Awal Pertempuran .....	51
2.	Titik Balik di Bagian Tengah .....	54
3.	Pertempuran Sayap Kanan .....	56
<b>BAB IV</b>	<b>KEKALAHAN PASUKAN TURKI UTSMANI DALAM</b>	
	<b>PERTEMPURAN LEPANTO 1571 M.....</b>	<b>59</b>
A.	Faktor Umum Kekalahan Turki Utsmani.....	59
1.	Kemajuan Teknologi Militer Eropa .....	60
2.	Persatuan Liga Suci .....	62
3.	Kendali Strategis .....	63
B.	Faktor Khusus Kekalahan Turki Utsmani.....	65
1.	Kelemahan Taktis dalam Formasi.....	65
2.	Kualitas dan Ukuran Kapal yang Kurang Memadai .....	66
3.	Ketidakseimbangan Jumlah dan Kurangnya Pelatihan Kru.....	67
4.	Kepemimpinan dan Koordinasi yang Kurang Kuat .....	69
C.	Dampak Kekalahan Turki Utsmani.....	70
1.	Penurunan Dominasi Turki Utsmani di Laut Tengah .....	70
2.	Perubahan Dalam Strategi Militer Turki Utsmani .....	72
3.	Pengaruh terhadap Politik Internal Turki Utsmani .....	73
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A.	Kesimpulan .....	76
B.	Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>80</b>
A.	Buku .....	80
B.	Jurnal.....	81

C. Internet .....	82
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kapal Galai Venesia
- Gambar 2 Kapal Galai Turki Utsmani
- Gambar 3 Peta Perjalanan Pasukan Liga Suci dan Turki Utsmani
- Gambar 4 Formasi Kedua Pasukan dalam Pertempuran Lepanto



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang sejarahnya, Dinasti Turki Utsmani telah berkuasa selama lebih dari 600 tahun, sejak awal abad ke-14 hingga abad ke-20, dengan 36 penguasa yang memerintah dari awal berdirinya sampai masa keruntuhannya.<sup>1</sup> Dari 36 pemimpin ini dapat dikualifikasikan menjadi tiga periode. Periode pertama merupakan masa berdirinya dan awal kebangkitan Turki Utsmani, yang dimulai pada masa pemerintahan Sultan Osman I (Osman bin Ertuğrul, pendiri dinasti, bergelar Osman Gazi) sebagai pendiri dinasti ini, hingga masa Sultan Bayazid II (Bayazid bin Muhammad). Periode kedua merupakan masa puncak kejayaan Turki Utsmani yakni masa pemerintahan Sultan Salim I (Salim bin Bayazid) hingga masa Sultan Sulaiman I atau dikenal Sulaiman al-Qanuni. Periode ketiga merupakan masa kelemahan, kemunduran, hingga pembubaran Dinasti Turki Utsmani. Pada periode ini, kepemimpinan berlangsung dari masa Sultan Salim II (Salim bin Sulaiman) hingga Sultan Muhammad VI (Muhammad bin Abdulmajid).<sup>2</sup>

Pada perkembangannya, kedaulatan Turki Utsmani semakin besar setelah Sultan Muhammad II (Muhammad al-Fatih) menaklukkan kota Konstantinopel (ibu kota Kerajaan Bizantium)<sup>3</sup> tahun 1453 M. Keberhasilan ini memiliki pengaruh besar terhadap Turki Utsmani, baik di aspek politik, ekonomi, maupun aspek ilmu

---

<sup>1</sup>Siti Maryam dkk., *Sejarah Peradaban Islam* (Yogyakarta: LESFI, 2004), hlm. 129.

<sup>2</sup>Abd. Rahim Yunus dan Abu Hanif, *Sejarah Islam Pertengahan* (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 174.

<sup>3</sup>Konstantinopel merupakan ibu kota Kerajaan Bizantium (Romawi Timur) yang kemudian setelah dikuasai Turki Utsmani berganti nama menjadi Istanbul. Lihat Siti Maryam dkk, hlm. 131.

dan budaya. Secara politis, dengan jatuhnya Konstantinopel berarti juga menandakan kekalahan Kerajaan Bizantium sehingga ekspansi Turki Utsmani ke wilayah Eropa tidak banyak mengalami kesulitan. Secara aspek ekonomis, Konstantinopel merupakan pusat kota perekonomian dan perdagangan dunia. Begitu juga, secara aspek ilmu dan budaya, Konstantinopel merupakan salah satu kota yang strategis untuk dijadikan pusat ilmu dan budaya Islam di masa depan.<sup>4</sup>

Ahli sejarah menyatakan bahwa puncak kejayaan dan masa keemasan Turki Utsmani terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Sulaiman I (1520-1566 M). Pada masa pemerintahannya, Turki Utsmani mengalami kemajuan pesat di berbagai bidang seperti militer, politik, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Menjelang akhir pemerintahannya, jumlah penduduk Turki Utsmani diperkirakan mencapai sekitar 15 juta jiwa yang tersebar di tiga benua.<sup>5</sup> Selain itu, dinasti ini menjadi kekuatan maritim besar yang menguasai sebagian besar Laut Mediterania.<sup>6</sup> Setelah Sultan Sulaiman I wafat pada tahun 1566 M, kepemimpinan dilanjutkan oleh putranya, Sultan Salim II (1566-1574 M).

Sultan Salim II naik takhta pada 9 Rabiul Awwal 914 H.<sup>7</sup> Ia merupakan putra ketiga Sultan Sulaiman I (1520-1566 M) dari pernikahannya dengan istri kesayangannya, Hürrem Sultan (Roxelana). Sultan Salim II berkuasa setelah melalui persaingan sengit dengan saudara-saudaranya. Ia dikenal kurang memiliki

---

<sup>4</sup>Ading Kusdiana, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 127.

<sup>5</sup>Patrick Balfour Kinross, *The Ottoman Centuries: The Rise and Fall of The Turkish Empire* (New York: William Morrow, 1979), hlm. 206.

<sup>6</sup>Philip Mansel, *Constantinople: City of The World's Desire 1453-1924* (London: Penguin, 1997), hlm. 61.

<sup>7</sup>Ading Kusdiana, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, hlm. 127.

minat terhadap urusan militer dan penaklukan wilayah. Sepanjang masa pemerintahannya, Sultan Salim II hampir sepenuhnya menyerahkan kendali pemerintahan kepada perdana menteri Sokullu Muhammad Pasha, salah satu menteri yang terkuat dalam sejarah Turki Utsmani. Sokullu Muhammad Pasha memegang jabatan sebagai perdana menteri selama 14 tahun (1565-1579 M).<sup>8</sup>

Setelah dua tahun naik tahta, Sultan Salim II berhasil mengadakan perjanjian dengan Kaisar Romawi Suci dari Dinasti Habsburg, Maximilian II (1566-1576 M) yang disepakati di Istanbul atau dikenal sebagai Perjanjian Edirne (Adrianopel) pada tahun 1568. Dalam perjanjian ini menuntut kaisar untuk membayar upeti tahunan 30.000 *ducat*<sup>9</sup>. Pada masanya juga berhasil merebut kembali Yaman di bawah Gubernur Aleppo yakni Ozdemir Oglu Osman Pasha.<sup>10</sup> Selama 8 tahun pemerintahan Sultan Salim II, kepemimpinannya terlihat relatif lancar. Pada masanya tidak terjadi peperangan di darat yang terlalu besar. Meskipun pada pemerintahan Sultan Salim II tidak ditandai dengan peperangan di darat yang signifikan, namun pada masanya terjadi pertempuran besar armada laut di Mediterania. Pertempuran tersebut bernama Pertempuran Lepanto yang terjadi di Teluk Patras pada 7 Oktober 1571 M.

Pertempuran Lepanto merupakan Pertempuran yang melibatkan armada laut Kristen yang tegabung dalam Liga Suci (Kekaisaran Spanyol, Republik Venesia,

---

<sup>8</sup>Gabor Agoston dan Bruce Masters, *Encyclopedia of Ottoman Empire* (New York: Facts On File, 2009), hlm. 513.

<sup>9</sup> *Ducat* merupakan satuan mata uang logam emas atau perak yang digunakan di Eropa sejak akhir abad pertengahan sampai abad ke-20, lihat di <https://id.wikipedia.org/wiki/Dukat>, diakses pada tanggal 23 Juni 2022, pukul 20.51 wib.

<sup>10</sup>Stanford Shaw, *History of The Ottoman and Modern Turkey, Vol I: Empire of The Gazis: The Rise and Decline of The Ottoman Empire, 1280-1808* (New York: Cambridge University Press, 1976), hlm. 176.

dan Negara Gereja) menyerang pasukan Muslim Turki Utsmani. Secara umum, pertempuran Lepanto ini muncul akibat serangkaian konflik yang kompleks antara kekuatan Turki Utsmani dengan Kristen. Pertempuran ini merupakan upaya pasukan Liga Suci Kristen untuk menyelamatkan Famagusta (jajahan Venesia) di Pulau Siprus yang dikepung Turki Utsmani pada awal tahun 1571 M setelah jatuhnya Nikosia dan daerah-daerah jajahan Venesia lainnya ke tangan Turki Utsmani pada tahun 1570 M.

Peristiwa tersebut menarik untuk diteliti karena hal tersebut merupakan awal kekalahan besar Turki Utsmani di Laut Mediterania, yang juga menjadi tanda awal kemunduran Turki Utsmani di bawah kepemimpinan Sultan Salim II. Dari kekalahan Turki Utsmani pada Pertempuran Lepanto tahun 1571 M juga berdampak secara simbolis terhadap citra kehebatan pasukan Turki Utsmani yang terkenal tidak pernah terkalahkan dan tidak ada tandingannya. Kekalahan tersebut juga menjadi penghalang gerak ekspansi Turki Utsmani ke sisi Eropa dari Mediterania. Menurut beberapa sejarawan Pertempuran tersebut juga merupakan Pertempuran laut terbesar di Mediterania.<sup>11</sup> Hal ini menarik dikaji untuk menganalisis mengapa pertempuran lepanto tahun 1571 M ini terjadi, bagaimana kronologi Pertempuran Lepanto, dan mengapa pasukan Turki Utsmani mengalami kekalahan dalam Pertempuran Lepanto tahun 1571 M.

---

<sup>11</sup> <https://www.britannica.com/biography/Juan-de-Austria>, diakses pada tanggal 08 Maret 2023, pukul 20.37 WIB.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini berjudul “Kekalahan Pasukan Turki Utsmani dalam Pertempuran Lepanto Tahun 1571 M”. Penelitian ini membahas tentang Pertempuran Lepanto tahun 1571 M, dengan menyoroti faktor-faktor yang menyebabkan kekalahan pasukan Turki Utsmani dalam pertempuran tersebut serta dampaknya terhadap kekuatan maritim Turki Utsmani. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek militer, strategi perang, perbandingan kekuatan antara armada Liga Suci dan Turki Utsmani. Dari segi batasan tempat, penelitian ini akan menitikberatkan analisis pada kawasan Laut Tengah, khususnya di perairan dekat Teluk Patras, yang menjadi lokasi utama Pertempuran Lepanto. Sementara itu, dari segi batasan temporal, penelitian ini akan difokuskan pada periode menjelang pertempuran, yaitu sekitar pertengahan abad ke-16, dengan titik utama pada tahun 1571 M sebagai waktu terjadinya Pertempuran Lepanto.

Merujuk pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa Pertempuran Lepanto tahun 1571 M ini terjadi?
2. Bagaimana kronologi Pertempuran Lepanto pada tahun 1571 M?
3. Mengapa pasukan Turki Utsmani mengalami kekalahan dalam Pertempuran Lepanto 1571 M?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain untuk menjelaskan latar belakang terjadinya pertempuran Lepanto 1571 M. Kemudian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kronologi terjadinya

pertempuran Lepanto tahun 1571 M. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kekalahan Turki Utsmani dalam pertempuran Lepanto tahun 1571 M. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dari literatur yang membahas Turki Utsmani, khususnya mengenai awal masa kemundurannya. Selain itu, semoga pembaca dapat mengambil pelajaran dari peristiwa yang telah dibahas dalam penelitian ini.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mencari, membaca, dan menelaah beberapa karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dengan adanya tinjauan pustaka dapat diketahui apakah penelitian ini merupakan pemula, pelanjut, memperkuat, atau menolak karya ilmiah terdahulu.

Karya-karya ilmiah mengenai masa-masa kemunduran Turki Utsmani telah banyak dikaji oleh para peneliti terdahulu. Karya-karya tersebut banyak dijumpai baik dalam bentuk buku, skripsi, ataupun jurnal. Meski demikian, sejauh penelusuran peneliti, pemaparan yang berfokus pada faktor-faktor kekalahan armada laut Turki Utsmani pada pertempuran Lepanto tahun 1571 M dan dampaknya terhadap Turki Utsmani masih jarang dijumpai. Adapun karya-karya terdahulu yang digunakan oleh peneliti untuk rujukan dan tinjauan penelitian yaitu:

Pertama, buku *Lepanto 1571: The Greatest Naval Battle of the Renaissance*, karya Angus Konstam yang diterbitkan oleh Osprey Publishing Oxford, tahun 2003. Buku ini menjelaskan tentang pertempuran Lepanto sebagai salah satu peristiwa penting di masa *renaissance* Eropa di Laut Mediterania. Pembahasan

pertempuran Lepanto di buku ini diantaranya mulai dari latar belakang pertempuran hingga akhir pertempuran. Persamaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas secara kronologis peristiwa pertempuran Lepanto. Perbedaannya adalah buku ini tidak secara mendalam membahas tentang faktor-faktor kekalahan Turki Utsmani pada pertempuran tersebut.

Kedua, buku *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah* karya Ali Muhammad Ash-Shallabi diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar di Jakarta pada tahun 2003. Buku ini membahas mulai dari asal-usul bangsa Turki, Kesultanan Seljuk, berdirinya Dinasti Turki Utsmani, perkembangan dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masing-masing kepemimpinan sultan Turki Utsmani hingga keruntuhannya. Keterkaitan antara karya tersebut dengan penelitian ini adalah adanya pembahasan pertempuran Lepanto tahun 1571 M yang terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Salim II. Namun dalam buku ini pembahasan pertempuran Lepanto tidak mendapat porsi yang banyak karena pada dasarnya, buku ini lebih fokus membahas sejarah berdiri hingga runtuhnya Turki Utsmani secara umum.

Ketiga, jurnal *The Mariner's Mirror* Vol. 64, No. 1 tahun 1978 karya Geoffrey Parker & I. A. A. Thompson berjudul *The Battle of Lepanto, 1571*. Jurnal ini membahas tentang pertempuran laut antara Liga Suci melawan Turki Utsmani pada 7 Oktober 1571 M. Pertempuran ini dianggap sebagai salah satu pertempuran laut terbesar dalam sejarah dan kemenangan penting bagi Liga Suci. Jurnal ini juga membahas tentang strategi yang digunakan oleh kedua belah pihak dalam pertempuran tersebut serta membahas tentang biaya yang dikeluarkan oleh Spanyol dan Venesia dalam strategi ofensif mereka melawan Turki Utsmani. Keterkaitan

antara karya tersebut dengan penelitian ini adalah adanya pembahasan tentang pertempuran Lepanto tahun 1571 M. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang dibahas. Jurnal ini fokus membahas tentang biaya yang dikeluarkan oleh Spanyol dan Venesia dalam strategi ofensif mereka dalam pertempuran tersebut, sedangkan penelitian ini fokus pada faktor-faktor kekalahan pasukan Turki Utsmani dalam pertempuran tersebut.

Keempat, skripsi yang berjudul “Dinasti Turki Utsmani Masa Pemerintahan Sultan Salim II (1566-1574 M), karya Ummy Nadhifah mahasiswi Sejarah dan Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang pemerintahan Sultan Salim II di Turki Utsmani dari tahun 1566-1574 M. Pembahasan tersebut dimulai dari pemaparan tentang biografi Sultan Salim II, Kebijakan pemerintahan Sultan Salim II di bidang politik, hingga hubungan-hubungan diplomasi Turki Utsmani di masa Sultan Salim II. Dengan adanya skripsi ini, maka keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membantu mengetahui kondisi Turki Utsmani dari beberapa bidang pemerintahan pada saat masa Sultan Salim II, masa dimana terjadinya pertempuran Lepanto 1571 M. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus pembahasan akan lebih diberatkan pada kajian terkait faktor-faktor kekalahan pasukan Turki Utsmani dalam pertempuran Lepanto pada tahun 1571 M.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat kajian-kajian yang membahas tentang pertempuran Lepanto 1571 M. Meski demikian, kajian-kajian tersebut membahas fokus kajian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi karya-karya terdahulu.

## E. Landasan Teori

Teori merupakan suatu perangkat kaidah yang memandu sejarawan dalam melakukan penelitian dalam menyusun data-data yang diperoleh.<sup>12</sup> Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan militer. Pendekatan militer dalam kajian sejarah berfokus pada analisis strategi perang, taktik tempur, organisasi angkatan bersenjata, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan atau kekalahan dalam suatu pertempuran. Pendekatan ini juga mencakup studi tentang persenjataan, formasi tempur, peran kepemimpinan militer, serta kesiapan logistik dan teknologi yang digunakan dalam perang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan militer untuk memahami mengapa dan bagaimana pasukan Turki Utsmani mengalami kekalahan dalam Pertempuran Lepanto tahun 1571 M. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor seperti efektivitas strategi militer yang diterapkan, perbedaan taktik antara kedua belah pihak, kesiapan logistik, serta faktor internal seperti kondisi pasukan dan kepemimpinan. Selain itu, pendekatan militer juga membantu dalam membandingkan kapabilitas armada laut Turki Utsmani dan Liga Suci, serta bagaimana faktor-faktor teknis dan strategis mempengaruhi jalannya pertempuran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perang menurut Walter S. Jones. Walter berpendapat bahwa perang merupakan pelaksanaan terorganisir atas perselisihan bersenjata antar kelompok atau antar bangsa. Jones menekankan

---

<sup>12</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013), hlm. 27.

tiga dimensi utama dalam perang yaitu politik, strategi, dan logistik. Ketiga dimensi ini menjadi kerangka analisis dalam memahami faktor-faktor yang menyebabkan kekalahan Turki Utsmani dalam pertempuran Lepanto. Dengan teori perang ini, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana faktor politik, strategi, dan logistik mempengaruhi jalannya pertempuran dan pada akhirnya menentukan hasil akhir dari konflik tersebut. Selain itu, teori ini digunakan untuk menelaah sejauh mana kesiapan militer, keputusan kepemimpinan, serta perbedaan teknologi dan taktik berkontribusi terhadap kekalahan pasukan Turki Utsmani.

#### **F. Metode Penelitian**

Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* (studi kepustakaan) dengan menggunakan metode sejarah. Metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis analisis terhadap rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkah metode sejarah meliputi empat tahapan antara lain: Heuristik (Pengumpulan sumber), Verifikasi (Kritik sumber), Interpretasi (Analisis), dan Historiografi (Penulisan sejarah).<sup>14</sup>

##### 1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah pertama dalam metode sejarah. Heuristik (pengumpulan sumber) adalah langkah keterampilan dalam mencari, menemukan, dan menangani sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini digunakan sumber primer dan sumber

---

<sup>13</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 103.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 104.

<sup>15</sup> Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 86.

sekunder. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Kâtip Çelebi yang berjudul *Tuhfetü'l-kibar fi esfari'l-bihar* (Turki: Dar üt-Tibaat il-Mamure, 1729), buku ini merupakan salah satu sumber primer sejarah maritim Kesultanan Turki Utsmani. Buku ini ditulis oleh seorang sejarawan dan ilmuwan Turki Utsmani pada abad ke-17 yang memiliki wawasan luas serta akses terhadap dokumen-dokumen resmi dan pengalaman intelektual pada masanya. Selain itu, penulis juga menggunakan buku *Coleccion de Documentos Ineditos Relativos a la celebre Batalla de Lepanto* (Madrid: Imprenta Nacional, 1847) karya Jose Aparici y Garcia. Buku ini merupakan kumpulan dokumen yang memuat arsip-arsip asli yang berkaitan langsung dengan Pertempuran Lepanto, termasuk surat-surat, laporan resmi, dan kesaksian kontemporer dari pihak Kristen Eropa.

Adapun sumber sekunder yang pokok digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: G. Benzoni (ed.), *Il Mediterraneo nella seconda metà del '500 alla luce di Lepanto* (Firenze: Olschki, 1974),.. Angus Konstam dan Tony Bryan, *Lepanto 1571: The Greatest Naval Battle of The Renaissance* (Oxford: Osprey Publishing, 2003). T. C. F. Hopkins, *Confrontation at Lepanto: Christendom vs Islam* (New York: Forge Books, 2005). Roger Crowley, *Empires of The Sea: The Siege of Malta, The Battle of Lepanto, and The Contest For The Center of The World* (New York: Random House, 2008). Andrew C. Hess, "The Battle of Lepanto and Its Place in Mediterranean History" *Journal: Past and Present*, No. 57, tahun 1972. Onur Yildirim, "The Battle of Lepanto and Its Impact on Ottoman History and Historiography"

*Journal Storia Mediterranea*, Vol. 1, No. 1, tahun 2007. Selain karya tersebut, peneliti juga menggunakan sumber sekunder pendukung berupa buku-buku, skripsi, jurnal, tesis, disertasi, ensiklopedi serta situs online yang berkaitan dengan penelitian. Sumber-sumber tersebut peneliti peroleh dari beberapa perpustakaan di Yogyakarta seperti Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan Grahatama, dan lain-lain. Selain itu, peneliti juga menelusuri di aplikasi perpusnas dan *google playbook*, serta website online seperti *academia.edu*, *google scholar*, *archive.org*, *pdfdrive*, dan *library genesis*.

## 2. Verifikasi

Verifikasi (kritik sumber) merupakan langkah kedua setelah sumber-sumber terkumpul, oleh karena itu diperlukan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk menguji keabsahan (otentik) sumber. Sedangkan kritik intern dilakukan untuk menguji keshahihan (kredibilitas) sumber.<sup>16</sup> Implementasi kritik ekstern terhadap sumber yakni buku *Tuhfetü'l-kibar fi esfari'l-bihar* karya Kâtip Çelebi dan buku *Coleccion de Documentos Ineditos Relativos a la celebre Batalla de Lepanto* karya Don Jose Aparici adalah dengan menilai sisi fisik, identitas penulis, tanggal terbit, gaya bahasa dan ejaan. Sedangkan kritik intern dilakukan dengan membandingkan satu sumber dengan sumber lain berdasarkan isi, sehingga peneliti memperoleh informasi yang paling logis, dapat dipercaya, kuat sumbernya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>16</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 77.

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau analisis sejarah merupakan langkah ketiga setelah melakukan kritik terhadap sumber. Interpretasi adalah langkah untuk menganalisis dan menafsirkan peristiwa sejarah berdasarkan pada sumber-sumber yang telah dikritik.<sup>17</sup> Pada tahap interpretasi, peneliti melakukan penafsiran menggunakan teori perang dari Walter S. Jones Sehingga dengan teori tersebut akan memperoleh informasi tentang perang Lepanto tahun 1571 M terkhusus pada sebab-sebab kekalahan pasukan Turki Utsmani dalam pertempuran tersebut.

### 4. Historiografi

Langkah akhir setelah melakukan interpretasi ialah historiografi atau penyusunan dan penulisan sejarah berdasarkan pemaparan hasil penelitian sejarah. Pada tahap ini, seluruh hasil penelitian diuraikan secara kronologis dan sistematis. Penulisan sejarah dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran tentang peristiwa pertempuran Lepanto tahun 1571 M.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami maka penyajian dalam bentuk tulisan ini perlu dijabarkan dalam sistematika pembahasan yang terbagi dalam lima bab dan saling berhubungan. Bab pertama, membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan

---

<sup>17</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab ini merupakan penjelasan mendasar mengenai pembahasan yang akan dibahas di bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, membahas tentang kondisi Turki Utsmani yang mencakup pembahasan mengenai kondisi politik, kondisi militer, dan kondisi keagamaan Turki Utsmani pada masa kepemimpinan Sultan Salim II sebelum peristiwa pertempuran terjadi. Hal ini guna memberikan penjabaran terlebih dahulu mengenai hal-hal yang akan dipaparkan di bab-bab selanjutnya.

Bab ketiga membahas tentang kronologi pertempuran Lepanto tahun 1571 M secara sistematis. Pembahasan tersebut antara lain berisi, persiapan dari kedua pasukan, strategi dan formasi pertempuran, serta jalannya pertempuran. Pembahasan bab ini bertujuan untuk melihat bagaimana kronologi jalannya pertempuran Lepanto pada 1571 M. Bab ini juga merupakan pengantar untuk menjelaskan bab selanjutnya mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab kekalahan Turki Utsmani dalam pertempuran tersebut.

Bab keempat membahas analisa sebab-sebab kekalahan pasukan Turki Utsmani dan dampak yang ditimbulkan setelah mengalami kekalahan. Bab ini bertujuan untuk mengungkap sebab-sebab kekalahan Turki Utsmani, baik dari faktor secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, bab ini juga bertujuan untuk memaparkan kondisi Turki Utsmani setelah mengalami kekalahan.

Bab kelima yakni penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil pembahasan dan diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang ada. Dalam bab ini juga akan dirumuskan saran-saran berdasarkan kesimpulan untuk menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pertempuran Lepanto tahun 1571 M terjadi karena ketegangan antara Kesultanan Turki Utsmani dan Liga Suci, sebuah aliansi negara-negara Kristen Eropa. Salah satu penyebab utama pertempuran ini adalah ekspansi Turki Utsmani di Mediterania di bawah pemerintahan Sultan Selim II. Mereka terus memperluas pengaruhnya dan menaklukkan wilayah-wilayah strategis seperti Pulau Siprus yang dianggap mengancam kepentingan dagang dan keamanan negara-negara Kristen. Kehilangan Siprus memicu reaksi dari Liga Suci yang dibentuk oleh Paus Pius V untuk menghadapi ancaman Turki Utsmani. Selain itu, pertempuran ini juga merupakan bagian dari perebutan dominasi maritim di Mediterania. Kesultanan Turki Utsmani ingin menguasai jalur perdagangan utama, sementara negara-negara Eropa berusaha mempertahankan akses mereka. Dalam konteks yang lebih luas, konflik ini sering dianggap sebagai kelanjutan dari perang antara dunia Islam dan Kristen, di mana kedua pihak melihat kemenangan sebagai bagian dari perjuangan religius mereka. Liga Suci juga termotivasi oleh keinginan untuk membalas serangan Turki Utsmani atas penangkapan kapal-kapal Kristen di pesisir Eropa, seperti di Italia dan Spanyol.

Pertempuran Lepanto terjadi pada 7 Oktober 1571 M di Teluk Patras antara armada Liga Suci yang dipimpin Don John de Austria dan armada Turki Utsmani di bawah komando Muazzinzade Ali Pasha. Liga Suci dengan sekitar 206 kapal perang membentuk formasi garis lurus, sementara Turki Utsmani dengan sekitar

222 kapal menggunakan formasi bulan sabit untuk mengepung lawan. Pertempuran dimulai dengan tembakan meriam dari Liga Suci diikuti oleh pertempuran sengit di atas kapal. Sayap kiri Liga Suci yang dipimpin Agostino Barbarigo menghadapi serangan berat dari Mehmed Sirocco, yang akhirnya tewas dalam pertempuran. Di pusat pertempuran, kapal utama Don John, Real, bertempur langsung melawan kapal Ali Pasha, Sultana. Setelah pertempuran brutal, pasukan Liga Suci berhasil naik ke kapal Sultana dan membunuh Ali Pasha, hal ini menyebabkan kekacauan di pihak Turki Utsmani. Sementara itu, di sayap kanan, Gian Andrea Doria menghadapi tekanan dari Uluc Ali, yang sempat merebut beberapa kapal Liga Suci sebelum akhirnya dipukul mundur setelah Don John mengirim bantuan. Dengan moral pasukan Turki Utsmani yang runtuh, lebih dari 150 kapal mereka dihancurkan atau ditangkap, sekitar 25.000 tentaranya tewas, dan 12.000 budak Kristen yang sebelumnya ditawan berhasil dibebaskan. Liga Suci sendiri kehilangan sekitar 8.000 hingga 10.000 pasukan tetapi meraih kemenangan besar yang menghentikan ekspansi maritim Turki Utsmani di Mediterania Barat.

Armada Turki Utsmani mengalami kekalahan dalam Pertempuran Lepanto 1571 M karena beberapa faktor utama, seperti keunggulan artileri Liga Suci, formasi pertempuran yang lebih efektif, serta hilangnya komando setelah tewasnya Ali Pasha. Armada Liga Suci memiliki meriam yang lebih banyak dan lebih kuat dibandingkan armada Turki Utsmani, yang lebih mengandalkan pertempuran jarak dekat. Formasi bulan sabit yang digunakan Turki Utsmani juga kurang efektif melawan formasi garis lurus Liga Suci, yang memungkinkan mereka bertahan lebih baik dan memaksimalkan kekuatan tembakan meriam. Selain itu, kematian Ali

Pasha dalam pertempuran menyebabkan kekacauan dan melemahkan koordinasi di pihak Turki Utsmani. Armada Turki Utsmani juga kurang persiapan setelah kampanye mereka di Siprus, sementara Liga Suci datang dengan strategi yang matang dan pasukan yang lebih siap. Kapal-kapal Liga Suci, terutama galeas Spanyol yang dilengkapi meriam di sisinya memberikan keunggulan dalam manuver dan daya tembak. Faktor lain seperti kondisi cuaca yang kurang menguntungkan bagi Turki Utsmani serta ketiadaan bantuan tambahan semakin memperburuk situasi mereka. Akibatnya, lebih dari 150 kapal Turki Utsmani hancur atau ditangkap, sekitar 25.000 tentaranya tewas, dan dominasi maritim Turki Utsmani di Mediterania Barat mulai melemah, sementara Liga Suci meraih kemenangan besar yang menjadi simbol perlawanan dunia Kristen terhadap ekspansi Turki Utsmani.

## **B. Saran**

Adapun saran berkaitan dengan tulisan ini sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperdalam analisis strategi militer yang digunakan oleh kedua belah pihak dalam pertempuran ini, terutama dalam konteks perkembangan teknologi maritim.
2. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut dampak jangka panjang kekalahan Turki Utsmani dalam Pertempuran Lepanto terhadap geopolitik di wilayah Mediterania.
3. Kajian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan interdisipliner, seperti menggunakan perspektif ekonomi atau sosial untuk memahami pengaruh kekalahan ini terhadap perdagangan dan masyarakat Utsmani.

4. Penelitian dapat diperluas dengan membandingkan Pertempuran Lepanto dengan pertempuran laut lainnya dalam sejarah untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai pola pertempuran laut.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Agoston, Gabor dan Bruce Masters. 2009. *Encyclopedia of the Ottoman Empire*. New York: Facts On File.
- Anderson, R. C. 1952. *Naval Wars in the Levant 1559-1853*. Princeton: Princeton University Press.
- Aparici, Don José. 1847. *Colección de documentos inéditos relativos a la célebre Batalla de Lepanto*. Madrid: Imprenta Nacional.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2014. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Benzoni, Gino (ed.). 1974. *Il Mediterraneo nella seconda metà del '500 alla luce di Lepanto*. Firenze: Olschki.
- Braudel, Fernand. 1975. *The Mediterranean and the Mediterranean World in the Age of Phillip II*. London: Fontana Press.
- Çelebi, Kâtip. 1729. *Tuhfetü'l-kibar fî esfari'l-bihar*. Turki: Dar üt-Tibaat il-Mamure.
- Crowley, Roger. 2008. *Empires of The Sea: The Siege of Malta, The Battle of Lepanto, and The Contest For The Center of The World*. New York: Random House.
- Faroqhi, Suraiya. 2004. *The Ottoman Empire and the World Around It*. London: LB. Tauris).
- Finkel, Caroline. 2006. *Osman's Dream*. New York: Basic Book Published.
- Goffman, Daniel. *The Ottoman Empire and Early Modern Europe*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Imber Colin. 2002. *The Ottoman Empire 1300-1650: the Structure of Power*. New York: Palgrave Macmillan.
- Inalcik, Halil. 2004. *Studies in the Economic History of the Middle East*. London: Routledge.
- Konstam, Angus. 2003. *Lepanto 1571: The Greatest Naval Battle of The Renaissance*. Oxford: Osprey Publishing.

- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusdiana, Ading. 2013. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maksudoglu, Mehmet. 2023. *The Untold History of Ottoman: Menelusuri Daulah Islamiyah Terbesar di Dunia*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Mansel, Philip. 1997. *Constantinople: City of The World's Desire 1453-1924*. London: Penguin.
- Nolan, J. Cathan. 2006. *The Age of Wars of Religion 1000-1650: Encyclopedia of Global Warfare and Civilization*. London: Greenwood Press.
- Rahim Yunus, Abd. dan Abu Hanif. 2013. *Sejarah Islam Pertengahan*. Yogyakarta: Ombak.
- Reid, Anthony. 1999. *Dari Ekspansi Hingga Krisis Jilid II: Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sjamsuddin, Heliuss. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Shaw, Stanford. 1976. *History of The Ottoman and Modern Turkey Vol. I: Empire of The Gazis: The Rise and Decline of The Ottoman Empire, 1280-1808*. New York: Cambridge University Press.
- Stevens, William Oliver dan Allan F. Westcott. 1920. *A History of Sea Power*. New York: George H. Doran Company.
- Yatim, Badri. 2003. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- B. Jurnal**
- Faroqhi, Suraiya. "The Ottoman Navy and the Battle of Lepanto". *Jurnal Studia Islamica*, No. 67, 1988.
- J. Hunt. "Holy War and Hagiography: Views of the Ottoman Turks in the Early Vite of Pius V". *Journal of Iberian and Latin America Studies*, Volume 24, No. 1.
- Kotenbach, Astrid. "Problems of Ottoman Economic: History and the Core-Periphery Model", *Jurnal Itinerario*, Volume 6, No. 1, 1982.
- Mudhiah. "Sistem Militeristik Kerajaan Turki Usmani", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 8, No. 1, 2018.

Munzir, dkk. Muhammad. "Sejarah Kerajaan Turki Usmani: Analisis Kemajuan dan Penyebab Kehancuran Turki Usmani, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 2022.

Yildirim, Onur. "The Battle of Lepanto and Its Impact on Ottoman History and Historiography", *Journal Storia Mediterranea*, Volume 2, 2007.

### C. Internet

Bista, Narayan. Battle of Lepanto: Clash of Civilizations Triumph | EDUCBA diakses pada 15 Januari 2025.

<https://www.britannica.com/biography/Juan-de-Austria>, diakses Rabu, 8 Maret 2023.

<https://www.histouring.com/en/historical-figure/marcantonio-colonna/>, diakses pada 22 Juli 2023.

<https://www.britannica.com/biography/Alvaro-de-Bazan-Marques>, diakses pada 23 Juli 2023

<https://www.britannica.com/event/Battle-of-Lepanto>, diakses 10 Juni 2024

<https://surface.syr.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1069&context=chronos>, diakses pada 5 April 2025 pukul 15.00 wib.

[https://ecuip.lib.uchicago.edu/diglib/social/mideast/encyclopedia/mideast\\_sec04\\_otoman\\_01.html](https://ecuip.lib.uchicago.edu/diglib/social/mideast/encyclopedia/mideast_sec04_otoman_01.html), diakses pada 5 April 2025, pukul 15.20 wib.